

STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH DASAR NEGERI NAGASARI V KARAWANG

SSri Rahayu Susmawati, H Amirudin, Iqbal Amar Muzaki

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang, 41361
rsri12526@gmail.com

Abstrak

Pentingnya wajib belajar sekolah dasar dalam proses pendidikan nasional di Indonesia. Tahap awal sistem yang dilaksanakan pengelola pendidikan tingkat dasar atau tinggi adalah penerimaan kandidat baru. Kepala sekolah harus membuat strategi dalam melaksanakan proses penerimaan kandidat baru pada perkembangan zaman saat ini. Cara manual dalam manajemen kurang efektif dalam mengatasi masalah, tanpa didukung teknologi informasi digital. Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana proses penerimaan kandidat baru yang dilaksanakan di SDN Nagasari V. Apakah dalam sebuah proses penerimaan peserta didik baru terdapat gangguan yang dialami juga mengetahui solusi yang diberikan. Penelitian kualitatif pengambilan data pada penelitian dilaksanakan dengan interview kepada kepala sekolah juga operator sekolah SDN Nagasari V. Berdasarkan hasil dari penelitian strategi yang dilaksanakan di SDN Nagasari V berjalan secara efektif walaupun masih banyak faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya. Strategi yang dilakukan secara offline dan online juga promosi sekolah. Faktor pendukung dalam proses penerimaan didik baru yaitu pendidik dan tenaga pendidik, akreditasi sekolah dan lingkungan. Faktor penghambat yang mempengaruhi yaitu pemahaman wali murid, kelengkapan persyaratan dan biaya. Solusi yang dilakukan lanjut kepala sekolah dalam menanggulangi kendala yaitu dengan mengadakan rapat bersama orang tua murid untuk sosialisasikan tentang alur pendaftaran.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Penerimaan Peserta.

Abstract

Weightiness of compulsory primary school education in the national education process in Indonesia. The initial stage of the system implemented by the management of primary or higher education is the acceptance of new candidates. The principal must make a strategy in carrying out the process of accepting new candidates in the current era. The manual method of management is less effective in solving problems, without the support of digital information technology. The purpose of this study is to find out how the process of accepting new candidates is carried out at SDN Nagasari V. Is there a disturbance in the process of accepting new students and also knowing the solutions given. Qualitative research in collecting data in the study was carried out by interviewing the principal as well as the school operator at SDN Nagasari V. Based on the results of the strategic research carried out at SDN Nagasari V, it runs effectively although there are still many inhibiting factors in the implementation process. The strategies that are carried out offline and online are also school promotions. Supporting factors in the process of accepting new students are educators and teaching staff, school accreditation and the environment. The inhibiting factors that influence are the understanding of the guardians of students, the completeness of the requirements and costs. The solution that was followed up by the principal in overcoming obstacles was to hold a meeting with parents of students to socialize about the registration flow.

Keywords: Strategy, Development, Acceptance of New Student.

PENDAHULUAN

Cara sadar juga niat dalam mempersiapkan pembentukan bangsa dalam memajukan derajat hidup bangsa untuk menjadi lebih baik yakni dengan pendidikan. Pemerintah mengusahakan membangun bangsa lewat rencana pendidikan dalam memberikan akses serta kesetaraan penerimaan pendidikan untuk bangsa tanpa terkhususkan, maka dari itu anak umur produktif agar pendidikan tidak putus sekolah maupun tidak sekolah.

Tindakan pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan masalah kesetaraan pendidikan lewat rancangan wajib belajar yakni 6 tahun lewat Sekolah Dasar, selanjutnya wajib belajar 9 tahun lewat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) semasa 3 tahun, berikutnya Pemerintah Kota Karawang mengembangkan wajib belajar 12 tahun sesuai dengan PP mengenai wajib belajar maka pemerintah daerah dapat mengembangkan jengjang dalam rencana wajib belajar (all Y. M., 2017, p. 5).

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai usaha untuk menjaga keberlangsungan lingkungan hidup masyarakat. Maka dari itu, elemen penting yang berpegang erat antara satu sama lain yakni sekolah serta warga. Dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Maka dari itu, kondisi sekolah tergantung bagaimana kondisi lingkungan masyarakat.

Sekolah merupakan harapan penting bagi masyarakat. Melalui sekolah masyarakat berharap bahwa cita-cita dan tujuannya dapat terwujud. Masyarakat telah mempercayai bahwa pemerintah telah menyamaratakan seluruh sekolah untuk

tercapainya cita-cita dan tujuan tersebut (Muamar, 2019, p. 41).

Manusia sedari lahir sampai hingga akhir hayat nya sudah pasti membutuhkan pendidikan. Awalnya pendidikan bersifat perorangan, namun pada kemudian dibutuhkan warga . Pendidikan tidak hanya dibutuhkan oleh anak-anak , namun bisa dilaksanakan orang dewasa dalam batas tertentu. Namun akibat berapa hal yang diberikan sudah banyak bersifat khusus serta mendalam, oleh karenanya diperlukan sekolah sebagai sarana menimba ilmu , agar dapat menjadikan anak-anak serta orang dewasa menjadikan manusia baik (Budio, 2019, p. 56).

Hadist Nabi Muhammad SAW Bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menimba ilmu itu harus untuk semua muslim . (HR. Ibnu-Majah No: 224, dan lainnya dari Anas-Bin-Malik. Dishihkan oleh Syeikh-Al-Albani).

Keberhasilan sebuah pelaksana lembaga pendidikan berpengaruh pada manajemen faktor-faktor pendukung dalam pembuat aktivitas sekolah semacam silabus, peserta didik, biaya, tenaga pembuat serta fasilitas lainnya. Adanya peserta didik merupakan tujuan penting di butuhkannya bagi setiap lembaga pendidikan sekolah), terlebih di dalam proses aktivitas pendidikan sekolah, peserta didik menjadi pokok serta pokok utama pada pelaksanaan perubahan ilmu pengetahuan serta keterampilan dibutuhkan.

Maka dari itu adanya peserta didik bukan hanya untuk memenuhi sebuah kebutuhan di sekolah saja, tetapi menjadi bagian penting dari kualitas di sebuah lembaga pendidikan (Sekolah) (Deniati, 2017, p. 34).

Tahap mula yang dilaksanakan pembuat pendidikan tingkat dasar juga tinggi yakni Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Manajemen peserta didik adalah gabungan kalimat manajemen serta siswa. Manajemen biasanya terdiri dari tindakan dalam bentuk rencana, organisasi, mobilisasi, dan kontrol dilaksanakan dalam menetapkan serta menggapai tujuan atau sasaran ditentukan dalam menentukan manusia serta sumber lain. Siswa adalah orang secara pribadi (semua orang). Pribadi didefinisikan sebagai manusia mandiri dari orang lain, yang pada kenyataannya menentukan dirinya sendiri dan tidak dipaksakan secara eksternal, memiliki karakteristik dan keinginan yang unik, dan sistem pendidikan.

Orang berkualitas telah mencapai tujuan pendidikan nasional. Kewajiban manajemen peserta didik yakni agar peserta didik dapat berkembang maksimal dari segi kepribadian, sosial, aspirasi, kebutuhan, atau potensi peserta didik lain-lain (Taufik Hidayat et al, 2019, pp. 7-14).

Sebuah sekolah harus memiliki tim manajemen strategis, tim manajemen sekolah, serta SWOT yang sehat dan jenis analisis lainnya untuk kepentingan misi sekolah. Tiga komponen manajemen strategis adalah analisis, keputusan, dan tindakan. Tujuan analisa strategi (visi, misi, serta tujuan) dalam hubungannya pada pemeriksaan lingkungan intern serta ekstern merupakan komponen kunci dari manajemen strategis. Puncak manajemen yang lebih mendalam sering mengembangkan pemikiran strategis. Setelah menyusun strategi, langkah selanjutnya adalah mengeksekusi suatu tindakan (actions). Organisasi selalu mengambil tindakan untuk menerapkan strategi mereka.

Hal ini menuntut pimpinan untuk mengerahkan jumlah hari itu dan mengaturnya dengan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan strategi yang telah disusun atau diajukan oleh pimpinan. Bagaimanapun, manajemen sekolah dasar adalah proyek untuk menutup atau membuka kembali sekolah. Ada dua jenis manajemen di sekolah dasar, yakni manajemen intern serta ekstern. Manajemen intern sekolah dasar terdiri dari penetapan, taman pustaka, makmal, gedung, juga keuangan, ujian serta promosi, serta hubungan dengan fakultas dan staf. Korelasi masyarakat, bagian, manusia, juga pihak terkait pada pendirian serta penyelenggaraan sekolah, terdiri dari manajemen eksternal.

Bahkan jika kepala sekolah bertanggung jawab untuk memulainya, manajemen sekolah adalah bisnis yang berpusat pada manusia yang melibatkan kerja tim. Inilah sebabnya mengapa penting bagi sekolah untuk dimulai dan dijalankan secara efisien. (all B. e., 2020, p. 27).

Firman Allah SWT pada Al-qur'an:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفًا نَّهْيًا مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia menyusun semua kegiatan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya pada satu hari yang kadarnya (lamanya) merupakan seribu tahun menurut perhitunganmu.

Agar misi sekolah dapat tercapai maka dilaksanakan Manajemen PPDB, khususnya calon peserta didik baru agar lulus juga sukses. Pentingnya hal ini agar mengembangkan keyakinan warga mengenai sistem pendidikan. Hal ini membutuhkan desain ulang sistem sehingga efikasi dan efisiensi keduanya mengembangkan. Institusi pendidikan

membuat bertambah kompleks serta sulit dilaksanakan (B.e., 2020, hlm. 30).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Nagasari V Karawang

Media dalam mencapai tujuan yakni strategi. Teknologi untuk menentukan keterampilan serta sarana organisasi dalam mencapai tujuan sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan dengan hubungan efektif pada lingkungan di bawah keadaan paling bermanfaat.

Menurut penelitian yang telah di papakan strategi yang di gunakan yang cocok adalah secara hybrid offline dan online. Adapun strategi yang di gunakan dalam pengembangan manajemen penerimaan peserta didik baru di SDN Nagasari V Karawang

1) PPDB Offline

PPDB offline adalah proses penerimaan peserta didik baru secara langsung orang tua mendaftarkan kesekolah dengan melalui langkah-langkah yang telah di tentukan adapun langkah-langkah penerimaan peserta didik baru yakni (a) Pengumuman pendaftaran (b) pengisian formulir pendaftaran (c) pengumpulan dokumen kependudukan (d) pengumuman penerimaan peserta didik baru. Persyaratan berkas dokumen penerimaan peserta didik baru : (a) Fotocopy Akta Kelahiran 3 lembar (b) Fotocopy Kartu Identitas Anak / KIA 3 lembar (c) Fotoqopy Ijazah TK / PAUD 3 lembar (d) Fotocopy Kartu KIP / PKH 3 lembar. Berkas untuk calon siswa baru perempuan menggunakan map berwarna merah dan berkas calon siswa

baru laki-laki menggunakan map berwarna biru.

2) PPDB Online

Penerimaan peserta didik baru menggunakan link yang telah di buat dan mengirimkan dokumen-dokumen soft file yang dapat di akses di manapun berada.

Persyaratan yang harus di isi melalui link google form meliputi nama lengkap calon siswa sesuai dengan akta kelahiran, nama panggilan calon siswa di rumah maupun di masyarakat, jenis kelamin calon siswa, nomor induk siswa nasional (NISN) apabila sudah memiliki pada pendidikan sebelumnya, Nomor Induk Kependidikan (NIK) calon siswa dan orang tua sesuai dengan kartu keluarga, tempat dan tanggal lahir calon siswa dan orantua, nomor registrasi akta lahir calon siswa, agama yang di anut, alamat lengkap , tinggal dengan orang tua atau kerabat lainnya, jarak tranfortasi siswa ke sekolah, pengahsilan orang tua,pendidikan orang tua ,pendidikan sebelumnya, hobi, berat badan, cita-cita, tinggi badan,lingkar kepala jumlah saudara kandung ,bahasa sehari-hari.

B. Faktor pendukung serta penghambat pada saat proses penerimaan peserta didik baru SDN Nagasari V Karawang

Sebuah lembaga pendidikan memiliki harapan untuk tercapainya tujuan yang telah di rencanakan sebagai target utama lembaga pendidikan tersebut. Dalam proses pencapaian tersebut, tentu adanya factor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada di ketahui yang menjadi factor pendukung serta penghambat. yaitu:

1) Faktor Pendukung

a) Pendidik serta Tenaga Pendidik
Pendidik serta Tenaga Pendidik yang terdapat pada sekolah, yakni masukan pengaruhnya pada aktivitas pembelajaran juga kinerja akademik. Aktivitas pembelajaran yaitu pendidik/guru, materi pelajaran serta siswa merupakan unsur utama. Aktivitas pembelajaran serta mempunyai pengaruh pada pencapaian tujuan sesuai cara yakni tenaga pendidik/pegawai tata usaha yaitu unsur penunjang. Pendidik/guru yakni unsur utama serta penting pada aktivitas belajar, sebab pada aktivitas itu pendidik selaku orang yang telah mendapat bermacam hal terkait dengan tugasnya. SDN Nagasari V Karawang mempunyai tenaga pendidik yang berkualitas, professional dan sudah berkualifikasi S1 (sarjana). Maka dari itu apabila kualitas pendidik dan tenaga pendidik sudah baik maka kualitas sekolah pun akan baik sehingga mendatangkan calon siswa baru.

b) Akreditasi

Aktivitas penilaian juga pertimbangan mutu pada institusi oleh tim ahli/asesor yang menurut standar mutu yang telah ditentukan pengertian akreditasi. dilaksanakan atas tugas badan independen di luar institusi yang hasilnya berbentuk pemilihan pada suatu institusi yang memenuhi standar yang ditentukan. Akreditasi dilaksanakan secara konsisten serta berkesinambungan dalam menetapkan apakah sebuah institusi layak beroperasi atau tidak. SDN Adiarsa Barat III sudah mempunyai akreditasi "A" membuat sekolah berkualitas serta mampu berdaya saing dengan sekolah lain.

c) Lingkungan

Semua hal yang mampu meningkatkan seseorang mengalami perkembangan watak. Kontrolnya dominan kuat akan tetapi seseorang yang terpengaruhi bisa jadi tidak sadar sama sekali. Dari pernyataan tersebut memperlihatkan betapa pentingnya lingkungan terhadap perubahan serta perkembangan seseorang menjadi hakikat pendidikan, yaitu ingin memberikan perubahan watak serta sikap peserta didik sesuai dengan tujuannya.

Lingkungan pendidikan terdiri dari 3 macam yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Salah satu dari lingkungan tersebut yang berpengaruh bagi promosi sekolah adalah lingkungan masyarakat. Semua hal yang membawa baik tentang pendidikan serta perkembangan anak mengenai pengaruh menuju pada hal baik juga bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain merupakan dampak positif.

Warga sekitar membantu mensosialisasikan sekolah melalui social media dan mensosialisasikan ke kerabat dekatnya. Orang tua murid yang sudah paham terhadap alur pendaftaran penerimaan peserta didik baru pun membantu orang tua murid yang belum paham tata cara pendaftaran melalui google form.

2) Faktor Penghambat

a) Pemahaman Wali murid

Wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya untuk sekolah masih belum paham alur-alur pendaftaran peserta didik baru. Sebagian sudah memahami penerimaan peserta didik baru secara online sebagian juga ada yang belum mengerti secara online. Terkadang ada orang tua murid yang telat

mendaftarkan anaknya tidak sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, dan ada juga orang tua yang mendaftarkan anaknya padahal umurnya kurang dari persyaratan usia masuk sekolah dasar dengan alasan sudah bisa membaca, menulis dan berhitung.

b) Kelengkapan Persyaratan

Dokumen kependudukan merupakan dokumen yang diperlukan untuk persyaratan pendaftaran penerimaan peserta didik baru. Tetapi terdapat banyak orang tua murid belum memiliki surat dokumen kependudukan tersebut sehingga terhambat pada saat pendataan siswa ke pusat. Persyaratan umum calon siswa baru sekolah dasar: (1) Akta Kelahiran, (2) Kartu Identitas Anak / KIA, (3) Ijazah TK / PAUD, (4) Kartu KIP / PKH, (5) Biaya.

Kalimat awat sering muncul pada benak orang tua ketika anaknya lahir ke dunia yakni pendidikan serta biaya hidup. Bagi orang tua memahami pentingnya pendidikan, akan memberikan perhatian besar mengenai persoalan ini. Walaupun paham akan pentingnya pendidikan, tetapi tidak banyak orang tua serius mempersiapkan finansial pendidikan anaknya. Tak banyak orang tua yang selama ini menyisihkan uangnya untuk hal ini kebanyakan orang tua hanya memikirkan pekerjaannya.

Pembiayaan bagi orang tua wali peserta didik dari kalangan menengah kebawah adalah salah satu factor yang menghambat penerimaan peserta didik baru karena banyak dari peserta didik.

C. Solusi yang di berikan untuk menanggulangi di SDN Nagasari V Karawang

Solusi merupakan jalan keluar atau jawaban dari sebuah masalah. Dari beberapa factor penghambat solusi yang di berikan dari pihak sekolah sebagai pemecahan masalah:

1) Kelengkapan Persyaratan

Pihak sekolah mengadakan sosialisasi dengan orang tua murid peserta didik baru dengan cara mengundang wali murid mengikuti rapat di sekolah bertujuan untuk mengetahui apasaja factor yang mereka alami sehingga dapat terkendala pada proses penerimaan peserta didik baru. Sosialisai dilakukan apabila waktu pendaftaran peserta didik baru telah di tutup. Namun solusi yang di berikan belum berjalan secara efektif karena masih kurang kesadaran untuk hadir dalam sosialisasi tersebut, padahal kendala apapun yang di alami setiap wali murid pasti sekolah akan membantu karna tujuan sekolah pun memerlukan peserta didik.

2) Biaya

Faktor biaya yang sangat berpengaruh di sekolah dasar negeri biaya registrasi pendaftaran di bebaskan namun untuk biaya seagam sekolah yang harus di bayar oleh orang tua murid , maka sekolah memberi kebijakan pembayaran di cicil karena 20% masyarakat tidak mampu membayar dan setelah pandemi menjadi 50% maka sekolah harus tegas dalam persoalan biaya ini. Dan untuk buku mata pelajaran di peruntukan bagi murid yang mampu saja.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Strategi Pengembangan Manejemen Penerimaan

Peserta Didik Baru di Sekolah Dasar Negeri Nagasari V Karawang yaitu:

Pertama, Strategi pengembangan manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SDN Nagasari V Karawang sudah baik, Sistemnya menggunakan offline , calon peserta didik datang langsung ke sekolah dan kedua Sistemnya menggunakan online , melalui link gooogle form yang bisa di akses dimanapun. Lalu Promosi sekolah yang di lakukan dan sebarluaskan kepada masyarakat setempat agar target peserta didik baru sesuai dengan output dari sekolah.

Kedua, Faktor pendukung dalam proses penerimaan peseta didik baru di SDN Nagasari V Karawang yaitu: a) Pendidik dan tenaga pendidik b) Akreditasi c) Lingkungan. Faktor penghambat dalam proses penerimaan peseta didik baru di SDN Adiarsa Barat III Karawang yaitu: a) Pemahaman wali murid terhadap alur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru b) Kelengkapan persyaratan siswa baru c) Biaya , meskipun sekolah negeri di bebaskan dalam registrasi pendaftaran namu sekolah menyediakan fasilitas seperti seragam sekolah dan buku sebagai penunjang pelajaran.

Ketiga, Solusi yang di lakukan untuk menanggulangi faktor penghambat dalam proses penerimaan peseta didi baru di SDN Nagasari V Karawang sudah baik yaitu dengan memberikan solusi sesuai dengan kendalanya .

Keempat, pemahaman wali murid dan kelengkapan persyaratan, Kepala sekolah mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang wali murid alami di bantu dengan anggota komite juga guru lainnya, dalam permasalahan ini orang tua murid harus mengikuti sosialisai terlebih dahulu untuk di beri pengetahuan dan

kepala sekolah menyampaikannya secara jelas dan mudah di pahami. Permasalahan biaya sekolah memberi keringanan dengan cara menyicil perlengkapan sekolah berdasarkan kemampuan wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Retrieved from <https://finata.id/manajemen-strategi-pengertian-fungsi-dan-tujuannya/>
- Retrieved from <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-manajemen-tujuan-manajemen-dan-keterampilan-manajemen>
- Retrieved from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-alur-proses-pelaksanaan-ppdb-yang-wajib-diketahui-calon-peserta-didik/>
- (M M Qur'ani, Producer, & <https://www.bmtbus.co.id/>) Retrieved April 10, 2022, from <https://www.bmtbus.co.id/kajian-islam/membangun-manajemen-qurani/>
- all, B. e. (2020).Manajemen Penerimaan Didik baru. *Journal of Administration and Educational Management*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1274>
- all, J. J. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 171-180. doi:1015575/isema.v3i2.5009
- all, N. R. (2019). Implementasi Manajemen Penerimaan Pesrta Didik baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar (Vol. 4). Makasar: *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*.
- all, Y. M. (2017). Evaluasi Program Wajib Blajar 12 Tahun (Vol. 5).

- Yogyakarta: Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Ariska, R. S. (2015, November). Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 9(6).
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *JURNAL MENATA*, 2(2), 56-72.
- Deniati, N. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2(2), 34-38. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Muamar. (2019). Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Jurnal PGMI*, 11(1), 41-60. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>
- Ode, H. (2019). Pengembangan Organisasi berbasis spiritual. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya 2019.
- Taufik Hidayat et all. (2019). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website, 9(1). doi:10.34010/komputika.v9i1.2750